



## **PENGARUH FASILITAS DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGMI STIT AL-FATTAH**

**Dwi Rosyidatul kholidah\*1, Choerul Anwar Badruttamam\*2**

<sup>1,2</sup>STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong  
Kraksaan Probolinggo, Indonesia

<sup>1</sup>choida89@gmail.com, <sup>2</sup>choysaja89@gmail.com

### **Abstract**

Facilities are things that are useful or useful, which serve to facilitate an activity. In the Big Indonesian Dictionary it is mentioned that a facility is something that can help, facilitate work, tasks and so on. School facilities are identical to educational facilities and infrastructure. Educational facilities are all devices, equipment, materials, and furniture that are directly used in the education process in schools and educational infrastructure are all basic equipment that indirectly supports the implementation of the educational process. The purpose of this study was to determine how much influence between learning facilities and learning environment on the learning achievement of PGMI STIT Al-Fatah Siman Lamongan Students. This study uses quantitative research developed with a moderation regression model. Quantitative research can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivism, used to examine a particular population or sample, the sampling technique is done using saturated sampling techniques, data collection using research instruments, quantitative / statistical data analysis with the aim to test hypotheses that are has been established. From the results of data analysis conducted partially there is a positive and significant effect between learning facilities (X1) and learning environment (X2) on learning achievement (Y) which is shown at a significant value. So it was concluded that individually learning facilities (X1) and learning environments (X2) had a major effect on learning achievement (Y) meaning that the better the learning facilities and the learning environment, the better the learning achievement.

**Keywords:** Learning Facilities, Learning Environment and Learning Achievement

### **Abstrak**

Fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu, memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas sekolah identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fatah Siman Lamongan. Penelitian ini

| 30

E-mail address: choida89@gmail.com, choysaja89@gmail.com

Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

©2019 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

menggunakan penelitian kuantitatif yang dikembangkan dengan model regresi moderasi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) yang ditunjukkan pada nilai yang signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri fasilitas belajar (X1) dan lingkungan belajar (X2) berpengaruh besar terhadap prestasi belajar (Y) artinya semakin baik fasilitas belajar dan lingkungan belajar maka akan semakin baik juga prestasi belajarnya.

**Kata kunci:** Fasilitas Belajar, Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar

## A. PENDAHULUAN

Menurut Crow and crow, seperti yang dikutip oleh Fuad Ihsan dalam bukunya “Dasar-dasar Kependidikan”, mengatakan bahwa pendidikan adalah proses yang berisikan berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan social dari generasi ke generasi.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan mencakup arti atau makna yang sangat luas salah satunya pendidikan merupakan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhannya yang menyesuaikan dengan lingkungan yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan suatu keadaan atau situasi tertentu yang dikehendaki oleh masyarakat untuk pembentukan kepribadian dan kemampuan anak menuju kedewasaan. Dan ruang lingkup pendidikan bermacam-macam bisa melalui pendidik di sekolah, di keluarga, maupun di masyarakat.

Fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu, memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas sekolah identik dengan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan

---

<sup>1</sup> Soetjipto Kusumo Cokro Aminoto M. Pd, UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, (Jakarta: Alfabeta, 2006), hlm. 2

<sup>2</sup> Soetjipto Kusumo Cokro Aminoto M. Pd, UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, (Jakarta: Alfabeta, 2006), hlm. 3

perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan.<sup>3</sup>

Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi. Kegiatan pembelajaran di kelas membutuhkan adanya fasilitas agar proses dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas yang termasuk dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium dan media pengajaran. Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Jadi, fasilitas belajar merupakan suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa maupun guru guna memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Selain fasilitas belajar, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar maupun fasilitas belajar merupakan faktor yang sama-sama berasal dari luar diri siswa atau mahasiswa yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa atau mahasiswa.

Lingkungan dapat dengan mudah mempengaruhi manusia dalam semua aspek kehidupannya, baik itu mengenai tingkah laku, perkembangan jiwa dan kepribadiannya. Purwanto berpendapat bahwa lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen.<sup>5</sup> “Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak, seperti: iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perumahan, makanan, pakaian, orang-orang tetangga dan lain-lain”.<sup>6</sup>

Demikian juga dalam belajar, seseorang tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungannya. Hal ini, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>7</sup>

Jadi, Berhasil tidaknya pembelajaran di dalam kelas ternyata sangat didukung oleh faktor lingkungan. Lingkungan itu bisa berupa lingkungan

---

<sup>3</sup> Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 49

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm 140

<sup>5</sup> Purwanto, Ngalim.. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2011), hlm 28

<sup>6</sup>Hadi, Soedomo. *Pendidikan (Suatau Pengantar)*. (Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta, 2003),hlm 84

<sup>7</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2003),hlm 60

dikeluarga, masyarakat dan tentunya sekolah. Lingkungan juga mempengaruhi hubungan sosial, belajar dan psikologis peserta didik. Untuk itu, lingkungan seharusnya juga menjadi hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Sekolah Tinggi adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Fattah (STITAF) Siman Lamongan merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak Tahun 1988 dan dikelola di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al- fattah dengan Status terakreditasi BAN-PT No. 019/BAN-PTAI/ Ak.XIII/IX/2010. STITAF LAMONGAN memiliki tujuan menghasilkan guru profesional, berbudi Ulama', intelektual, dan memiliki ketrampilan untuk mengimplementasikan kemajuan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran. hal ini dimaksudkan untuk menjawab tuntutan kontemporer yang semakin nyata menuntut kemampuan guru yang dapat menjamin terpenuhinya secara seimbang antara kebutuhan spiritual, ilmu pengetahuan-teknologi, dan kesejahteraan material.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang "**Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan**".

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Fasilitas belajar**

Fasilitas tak terlepas dari kebutuhan disekeliling kita, pasti akan selalu membutuhkan fasilitas tersebut guna menunjang tujuan yang kita inginkan. Fasilitas merupakan suatu sarana yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang ada. Fasilitas inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa. Fasilitas belajar, menurut Dalyono "keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar". Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa.<sup>9</sup> Jadi, agar tiap-tiap sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar siswa.

### **Lingkungan Belajar**

Siswa akan berinteraksi dengan lingkungan pada saat proses belajar. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi dapat terjadi

---

<sup>8</sup> Profil STITAF Siman Lamongan, (online),(<http://www.stitaf.ac.id/>), diakses 3 Januari 2020

<sup>9</sup> Dalyono., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012).hlm 59

perubahan tingkah laku pada individu. Perubahan tingkah laku yang terjadi bisa merupakan perubahan yang positif dan juga bisa negatif.

Saat proses belajar siswa membutuhkan lingkungan yang nyaman, tenang, jauh dari kebisingan dan tentunya harus mendukung untuk belajar. Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dapat menyerap pelajaran dengan mudah. Lingkungan yang kurang kondusif akan mengganggu proses belajar sehingga siswa akan terhambat dalam menyerap pelajaran.

Dapat dibangun pengertian lingkungan belajar secara bertahap. Agar lebih bermakna, rumusan pertama yang perlu dikombinasikan adalah konsep lingkungan belajar. Dari perpaduan kata “lingkungan” dan “belajar”, secara sederhana dapat dirumuskan pengertian lingkungan belajar, yaitu suatu tempat atau suasana (keadaan) yang memengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Tentu manusia tersebut adalah siswa sebagai subjek yang berada di lingkungan tersebut. Lingkungan belajar oleh para ahli disebut dengan lingkungan pendidikan. Arif Rochman menyatakan bahwa lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pembelajaran.<sup>10</sup>

Maka dapat dipahami bahwa lingkungan belajar siswa adalah kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

### **Prestasi Belajar**

Menurut Sumadi, “Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau Prestasi Belajar siswa selama waktu tertentu”. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan Prestasi Belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu.<sup>11</sup> Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah) bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian Prestasi Belajar di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk melihat sampai di mana kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam

---

<sup>10</sup> Arif Rochman, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hlm 195.

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 297

<sup>12</sup> Sutratinah Tirtonegoro., *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. (Surabaya: Usaha Nasional. Syaifudin Azwar.2001), 43

bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

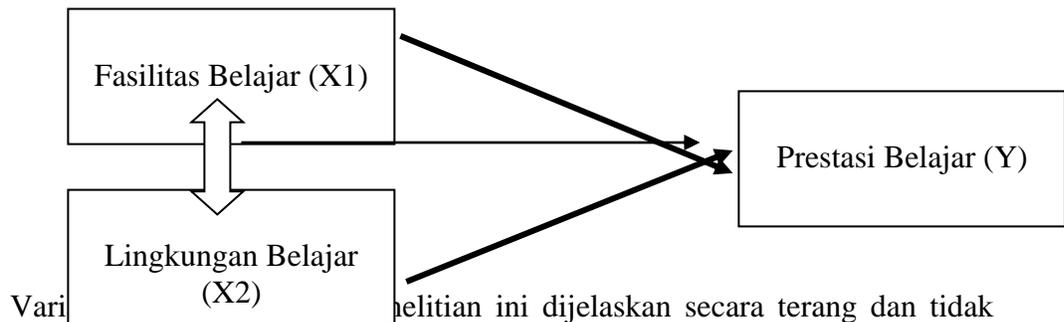
### C. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan, maka peneliti ini berusaha menjelaskan informasi yang mendalam mengenai pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI Al-Fattah Siman Lamongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dikembangkan dengan model regresi moderasi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

Rancangan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kerangka Konseptual**



Penelitian ini dijelaskan secara terang dan tidak menimbulkan keraguan, serta dapat memperterang arti ataupun untuk membuat variable tersebut dapat digunakan dan dijabarkan secara operasional, yaitu dengan cara memberikan arti. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variable, yaitu fasilitas belajar (X1), lingkungan belajar (X2), prestasi belajar mahasiswa (Y).

### D. HASIL

#### Sejarah Program Pendidikan PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan

##### VISI

Menjadi program studi PGMI berkualitas yang dalam jangka waktu 5 tahun ke depan mampu menyelenggarakan dan menghasilkan sarjana yang kokoh dalam beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan luas, profesional, unggul dan kompetitif di bidang Ipteks, berdasarkan Islam Ahlussunnah Waljama'ah.

##### MISI

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2010), hlm 14

1. Menyelenggarakan Prodi PGMI Islam yang dinamis, efektif, efisien, menarik, dan manusiawi yang berbasis teknologi dan manajemen modern sesuai standar pendidikan nasional.
2. Mengkaji dan mengembangkan *ilmu-ilmu keislaman, Ilmu kependidikan dan Ipteks (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni)* dalam proses pembelajaran yang mendidik secara aktif, efektif, inovatif, adaptif, kreatif, menyenangkan, dan berkesinambungan dengan didukung oleh teknologi, sarana, dan prasarana yang memadai, dilandasi akhlaqul karimah.
3. Melaksanakan kegiatan *penelitian* secara periodik guna mendukung peningkatan kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial bagi dosen dan mahasiswa.
4. Melaksanakan *pengabdian* dalam bentuk pengembangan madrasah binaan dan masyarakat secara berkesinambungan.
5. Menjalin dan mengembangkan *kerja sama* dengan pihak luar yang saling menguntungkan bagi pengembangan prodi PGMI.
6. Menggali, menerapkan, dan menyebarkan ajaran *Islam Ahlussunnah waljamaah* melalui proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

#### **TUJUAN**

Menghasilkan Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Strata Satu (S-1) yang:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai ajaran Islam Ahlussunnah Waljamaah;
2. mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) secara tepat guna;
3. mampu beradaptasi dan berkompetisi secara sehat dan dinamis; serta
4. peduli terhadap pengembangan masyarakat.

#### **Fasilitas dan Lingkungan Belajar Mahasiswa STIT Al-Fattah Siman Lamongan**

Pada penelitian ini, kondisi fasilitas belajar mahasiswa program pendidikan PGMI dapat dilihat dengan menggunakan indicator media pengajaran, alat-alat pengajaran, dan fasilitas yang mendukung dalam proses belajar di dalam kelas. Dari indicator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan skor 1-5 dari pertanyaan. Hal ini sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini.

Data fasilitas belajar mahasiswa PGMI yang berhasil dikumpulkan dari responden 60 mahasiswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor tertinggi 35 dan total terendah adalah 7. Hasil analisa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No.	Interval Skor	Kriteria	F	%
1.	7-11	Sangat rendah	0	0
2.	12-16	Rendah	0	0
3.	17-21	Sedang	0	0
4.	22-26	Tinggi	5	8.33
5.	27-35	Sangat tinggi	55	91,67

			60	100
--	--	--	----	-----

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dapat diketahui bahwa pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar yang termasuk kategori rendah-sedang sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 8.33%, kategori sangat tinggi 91.67%. dengan demikian secara umum dinyatakan bahwa lingkungan belajar dan fasilitas belajar mahasiswa PGMI sangat baik.

### **Prestasi Belajar Mahasiswa PGMI**

Perolehan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan indikator UTS dan UAS, selain itu dapat dilihat juga dari indeks prestasi kumulatif mahasiswa jurusan PGMI. Dari nilai indeks prestasi kumulatif dapat diperoleh nilai tertinggi dan terendah yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian STIT Al-Fattah.

Data prestasi belajar yang diperoleh dari mahasiswa jurusan PGMI yang berhasil didapat dari indek prestasi kumulatif sebanyak 60 mahasiswa. Secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 4.00 dan skor terendah adalah 0.00. hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No.	Interval Skor	Kriteria	F	%
1.	0.00-0.99	Sangat rendah	0	0
2.	1.00-1.99	Rendah	0	0
3.	2.00-2.99	Sedang	5	8.33
4.	3.00-3.50	Tinggi	50	83.34
5.	3.51-4.00	Sangat tinggi	5	8.33
			60	100

Berdasarkan pengolahan data di atas secara statistic deskriptif dapat diketahui bahwa prestasi belajar yang termasuk kategori sangat rendah dan rendah 0%, kategori sedang 8.33%, kategori tinggi 83.34%, dan kategori sangat tinggi 8.33%. dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah adalah tinggi.

## **E. PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan**

Dari hasil analisis data simultan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa PGMI. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang cukup tinggi antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Jika dilihat dari analisis regresi berganda, koefisien regresi X1 memiliki positif (searah) terhadap, artinya kenaikan 1 satuan akan menyebabkan Y meningkat dan sebaliknya, dengan kata lain X1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap Y. jika dilihat dari uji t variabel X1 menunjukkan nilai signifikansi itu berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel Y, dengan kata lain bahwa H1 diterima.

Fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya berlangsung di sekolah. Syaiful Bahri mengemukakan

bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah.<sup>14</sup> Jadi belajar belum bisa berjalan tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung.

### **Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan**

Dari hasil analisis data simultan terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang cukup tinggi antara lingkungan belajar dan prestasi belajar. Jika dilihat dari analisis regresi berganda, koefisien regresi  $X_2$  memiliki positif (searah) terhadap, artinya kenaikan 1 satuan akan menyebabkan  $Y$  meningkat dan sebaliknya, dengan kata lain  $X_2$  mempunyai pengaruh yang positif terhadap  $Y$ . Jika dilihat dari uji  $t$  variabel  $X_2$  menunjukkan nilai signifikansi itu berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel  $Y$ , dengan kata lain bahwa  $H_1$  diterima.

Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus didalam dan diluar diri individu, baik bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural. Setain (seorang ahli psikologi Amerika) mengatakan bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut.

### **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan**

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) yang ditunjukkan pada nilai yang signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan belajar ( $X_2$ ) berpengaruh besar terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) artinya semakin baik fasilitas belajar dan lingkungan belajar maka akan semakin baik juga prestasi belajarnya.

## **F. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan. Artinya, semakin tinggi Fasilitas belajar, akan memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan.
2. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan yang

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 150

memperlihatkan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin bagus lingkungan yang ada di sekitar Mahasiswa, maka akan memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

3. Terdapat pengaruh yang besar antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan. Telah teruji bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mahasiswa PGMI STIT Al-Fattah Siman Lamongan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan fasilitas belajar yang kondusif dan lingkungan belajar yang mendukung maka akan diperoleh prestasi belajar yang baik.

#### G. DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, Soetjipto Kusumo Cokro,. 2006. UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003. Jakarta: Alfabet.
- Barnawi dan. Arifin, M,. 2013. Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri,. 2002. Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.  
Email address:choida89@gmail.com and [choysaja89@gmail.com](mailto:choysaja89@gmail.com) Peer reviewed under responsibility of STIT Al-Fattah Siman Lamongan and Institut Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo
- Ngalim, Purwanto,. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Profil STITAF Siman Lamongan, (online),(<http://www.stitaf.ac.id/>)
- Rochman, Arif, 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Soedomo, Hadi, 2003. *Pendidikan (Suatau Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi, 2002. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin, 1999.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Tirtonegoro, Sutratinah, 2001.*Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional. Syaifudin Azwar.